

**(text as per the video - Jakarta slang)**

Jelaskan persoalan ini? Huh?  
Itu apa, Pak?  
Jangan main-main ya. Buktinya sudah jelas, kalian masih mau mangkir?  
Maaf, Pak. Tapi emang saya bener-bener nggak tahu siapa perempuan itu.  
Kita nggak kenal friend ya?  
Ya, Pak. Nggak kenal, Pak.  
Jangan bohong.  
Abdul bilang, kalian yang membawa penari itu kesekolah.  
Pak, Abdul bohong, Pak. Jangan percaya sama Abdul, Pak. Bener, Pak.  
Untuk apa Abdul bohong?  
Mungkin dia mau balas dendam gara-gara kami kerjain sampai botak, Pak.  
Tidak Mungkin.  
Mungkin, Pak. Motifnya jelas.  
Saya akan pastikan dengan Pak Sentot. Untuk mengeluarkan kalian dari sekolah.  
Lho? Pak? Kok begitu sih Pak?  
Itu nggak adil, Pak.  
Kok kami dihukum tanpa bukti, Pak?  
Saya akan transfer rekaman ini ke komputer dan kita akan saksikan di layar monitor supaya lebih lebar dan jelas.  
Bukan kami, Pak.  
Iya, Pak. Itu bukan kami, Pak.  
Saya akan undang orang tua kalian. Kita akan saksikan sama-sama.  
Bukan kami, Pak.  
Ayo ngaku.  
Bukan kami, Pak.  
Ini ulah kalian kan?  
Bukan.  
Oke. Kalau begitu, apa buktinya bahwa ini bukan salah kalian.  
Sumpah, Pak.  
Sumpah mati, Pak.  
Berani-beraninya ngucap sumpah.  
Iya, Pak. Kita berani sumpah mati, Pak.

Sumpah mati, Pak. Sumpah mati, Pak. bener, Pak.  
Sumpah pocong, Pak?  
Huh?  
Untuk ngebuksiin. Bahwa kami nggak bersalah, Pak. Kami berani sumpah pocong.

Baik. Saya tunggu di aula.  
...  
Loe serious Di, buat sumpah pocong?  
Daripada kita dikeluarkan. Terus gua kena amuk bokap gua?  
Apalagi bokap gua, friend.  
Ya tapi sumpah pocong itu resikonya nyawa, Mon.  
Kalau kita ngebohong, kita bakal ngalami kejadian yang aneh-aneh, tahu nggak?

**(English subtitles, not yet edited)**

Who's gonna explain about this? Huh?  
What's that, Sir?  
Don't play around. The prove is real, still wanna deny?  
I'm sorry, Sir. But I don't really know who that woman is.  
Neither do we, right friend?  
Yes, Sir. We don't know her.  
Don't lie!  
Abdul said you guys who took that dancer to this school.  
Sir, Abdul lied. Don't trust him. Really, Sir.

What did Abdul lie for?  
Perhaps she wants to take revenge after we made him bald, Sir.  
Impossible!  
It is possible, Sir. His motive is obvious.  
I will confirm this with Mr. Sentot. To expel you guys from this school.  
What? Sir? How come?  
That's not fair, Sir.  
Why you punish us without any proves?  
I will transfer this video to a PC. And we'll see it in a monitor so it's gonna be wider and clearer.

It wasn't us, Sir.  
Right, Sir. It wasn't us.  
I will invite your parents. Then we will watch it together.  
It wasn't us, Sir.  
Go on, admit it.  
It wasn't us, Sir.  
This is your doing, isn't it?  
No.  
Okay. In that case, what is the prove this is not your wrong doing.  
I swear, Sir.  
Swear to dead, Sir.  
How dare you to swear?  
That's right, Sir. We dare to swear to dead we dare to swear over it.  
Swear to dead. Swear to dead, Sir. I swear, Sir.

Shroud swear, Sir.  
What?  
To prove it. That we're not guilty. We dare to do the shroud swear.

Very well. I will wait in the hall.  
...  
Are you serious to do the shroud swear?  
Rather than get expelled? And got mad by my dad?  
Moreover my dad, friend.  
I know but shroud swear could take our life. If we lie, we're gonna experiencing weird things, you know that?

Alah, nggak usah percaya gitu-gitian deh. Nggak logis, tahu nggak?

Mon, urusan gini itu emang nggak logis.

Tapi itukan belum tentu terbukti.

Yang jelas gua nggak mau dikeluarkan. Jika gua dikeluarkan, gua bisa digantung ama bokap gua.

Gua setuju, Mon. Asal loe tahu, Van, gua lebih baik ngalamin hal aneh apapun daripada gue mesti diomelin sama bokap gua.

Ya, tapi...

...

Mon, gua takut Mon.

Iya Mon. Bisa celaka nih kita.

Ya, emang gimana lagi? Gua jual, dibeli.

Dihadapan kalian semua, kami bersumpah, biarlah kalian semua yang hadir di sini menjadi saksi

Kami dituduh melakukan hal yang tidak kami lakukan.

Kami bersumpah, bahwa kami...

Hentikan semua!

Apa-apaan ini? Pak. Rizal?

Mereka yang menantang, Pak.

Pak, kami dituduh ngelakuin hal yang tidak kami lakukan, Pak.

Kami nggak bersalah, Pak.

Maka dari itu kami berani ngebuktiin untuk sumpah pocong, Pak.

Tidak bisa. Saya tidak setuju.

Tidak boleh ada sumpah apapun di sekolah ini.

Ibu. Amanda. Bongkar semua ini, kain kafan mereka.

Baik, Pak.

Bertahun-tahun saya menjadi kepala sekolah di sini, saya menjaga reputasi dan nama baik sekolah ini, mau kalian hancurkan dengan upacara seperti ini?

Ide siapa ini?

Ramon, Pak.

...

Ini gambar kamu? Siapa dia? Pacar kamu yah? Atau ibu kamu?

Bukan.

Pah, ini Ibu Sonya.

Sonya. Saya guru bahasa Indonesia yang baru di sekolah ini.

Saya minta maaf atas kelakuan anak saya.

Ramon memang bersalah, Pak. Tapi saya percaya kok kalau dia benar-benar menyesali perbuatannya.

Ya sudah, kalau begitu saya permisi, Pak.

Pak? Kalau saya tidak salah dengar dari Pak Rizal, Bapak ini dulu sempat mengajar di sekolah ini.

Bukan mengajar, Bu. Memang saya pernah jadi guru BP di sekolah ini.

Damn, don't believe in those kind of things. So unreal, you know?

Mon, this kind of stuff is unreal indeed.

But there's still a chance, it won't be proved.

I don't want to get expelled, that for sure. If I do, my Dad will hang me.

I agreed, Mon. For your info, Van, I'd rather experiencing any kind of weird things than to get mad by my dad.

I know, but...

...

Mon, I scared.

Yes, Mon. We could be damn.

Well, what should we do then? I sold it and he bought it.

Before all of you here, we swear and let those whom here to be witnesses.

We have been accused of what we didn't do.

We swear, that we...

Stop all of this!

What the hell is this? Mr. Rizal.

They dare me to do this, Sir.

Sir, we've been accused of things that we didn't do it.

We're innocent, Sir.

Therefore we dare to prove it by doing the shroud swear.

No way! I don't agree.

I'm not allowed any kind of swear in this school.

Mrs. Amanda. Take all of these apart, their shroud fabric.

Yes, Sir.

I've been a principal in here for years and I will uphold the good name and reputation of this school.

Whose idea is this anyway?

Ramon, Sir.

Is this your drawing? Who is she? Your girlfriend? Or your mom?

No.

Dad... This is Mrs. Sonya.

Sonya. I am the new Bahasa Indonesia teacher in this school.

I apologize for my son's behavior.

Ramon is guilty indeed, Sir. But I believe that he really regret of what he has done.

All right, then. I better get going now.

Well, Sir? If I'm not mistaken hearing from Mr. Rizal, you were taught in this school once.

I wasn't teaching. It's true that I was a counselor in this school once.

Tapi itu udah dulu sekali. Sebelum Ramon lahir.

Baiklah kalau begitu saya permisi dulu ya Pak.

...

Bapak nggak suka kamu main-main pakai sumpah-  
sumpah segala.

Tahu akibatnya?

Berat.

Kali ini Pak Sentot masih bisa memaafkan.

Bapak nggak tahu lain kali.

Liburan tiga hari ini, sebagai hukuman, nggak  
usah pulang ke rumah.

Kamu bantu di asrama. Biar bisa menghargai apa  
yang sudah dilakukan Pak Sentot, Pak Rizal dan  
guru-guru yang lain. Ngeri kamu?

Ngeri kamu?

But it was a long time ago. Before Ramon was  
born.

Very well then. I got to go now.

I don't like you play around with swarm like that.

You know the consequences?

Very heavy.

Mr. Sentot forgive you this time.

I don't know if you did it again.

As a punishment, don't go home during your three  
days off.

You go help something in this dormitory. So you  
could have respect for what Mr. Sentot did, Mr.  
Rizal and other teachers. Do you understand that?

Do you understand that?